**PSIKOLOGI** Asal kata psyche = jiwa + Logos = ilmu (bhs. Yunani) Definisi awal: Pengetahuan ttg jiwa manusia --- abstrak Tingkah-laku --- mewujud Ilmu ---- objektif (dapat diukur, dibuktikan dgn nyata) Metode tertentu Rumusan selanjutnya. observasi, eksperimen, metode ilmiah lainnya 1. Ilmu pengetahuan --- perolehan data sistematis + Ilmu terapan --- seni yang memerlukan pengalaman & latihan, mis. Ilmiah universal Psikologi perkembangan --- masalah pubertas Pengetahuan tingkat kecerdasan --- proses belajar 2. Mempelajari TINGKAH LAKU (Manusia) --- memahami & dapat menggambarkan tingkah laku, kepribadian manusia + aspek2nya sbg indiv. dapat diobservasi secara langsung unik, khas (Individual differences) tidak dapat diobservasi secara langsung, mis. perasaan, sikap, pemikiran & proses mental lainnya ttp dapat diukur dari perkataan atau reaksi terhadap masalah yang dihadapi. vs. Psikiatri --- menitikberatkan pada aspek kelainan tingkah laku Antropologi --- membandingkan tingkah laku antar kelompok masyarakat yang berbeda kebudayaan Sosiologi --- mempelajari tingkah laku kelompok MENGAPA PENTING BAGI PUSTAKAWAN MEMPELAJARI PSIKOLOGI? Aliran Seiarah Cabang PSIKODINAMIKA Bagian dari filsafat (tentang jiwa manusia) Signaund Freud, 1856-1939 Plato 427 - 347 SM, Pemikiran berasal dari alam ketidaksadaran, Aristoteles, muridnya, 384 – 322 SM konflik insting biologis dgn tuntutan masy, Ilmu yang berdiri sendiri (abad 19) Lab pertama di Leipzig, Jerman, th 1879, serta pengalaman masa kecil --- prs mental --Wilhelm Wundt --- Bapak psikologi modern tingkah laku tertutup. Metode introspeksi Tingkah laku didasari insting (dorongan yang tidak disadari) kualitas jiwa (3) agresif, merusak Kesadaran untuk bertahan hidup (consciousness), misal warna yang dipakai) Bawah sadar (subconsciousness) Sewaktu-waktu bisa muncul ke kesadaran, mis. lupa nama tp tiba2 ingat kembali

Id, Ego, Superego --- sumber dinamika kepribdh

Ketidaksadaran (unconsciousness)

Cabang

Pengalaman traumatik, masa kecil, insting untuk bertahan hidup dan mati (agresif)
Superego berisikan norma-norma/ nilai luhur yang diperoleh dari lingkungan
Ego berisikan kesadaran yang berusaha untuk menyeimbangkan id dan superego

Jika superego > id, seseorang sangat patuh pada norma lingkungan;

Jika Id lebih menguasai diri, seseorang hanya mementingkan keinginannya tanpa mengindahkan aturan.

Kepribadian sangat ditentukan dari bagaimana hubungan seseorang dgn ortunya saat masih kecil. Jadi pengalaman masa kecil (5 tahun pertama kehidupan) sangat penting bagi kepribadian seseorang. --- metode utama yang digunakan: metode instropeksi/ observasi diri sendiri (self observation).

Aliran

BEHAVIORISME (Psikologi S - R)

JB Watson, 1878 – 1958

Lebih mementingkan tingkah laku nyata, terbuka dapat diobservasi, diukur secara obyektif Proses psikologis selalu dimulai dengan adanya rangsang (Stimulus), diakhiri reaksi (Respon). Jadi semua tingkah laku merupakan hasil belajar

BF Skinner, 1904 – 1990

Menambahkan unsur reinforcement --- reward & punishment

Mengulangi tingkah laku

Menghilangkan tingkah laku

Cabang

HUMANISTIK Abraham Maslow, 1908-1970 Carl Rogers, 1902-1987

Manusia memiliki kebebasan kehendak tidak tergantung dorongan yang tidak disadarinya, ataupun lingkungannya

Manusia pada dasarnya baik,

penting

kasih sayang, rasa saling memiliki, harga diri, aktualisasi & ekspresi diri didalam tumbuh kembangnya

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

TIVOLOGI DENIDIDIVANI. DCIVI COCIAL. DCIVI EVEDEDINAENI DCIVI VILINIC. DCI

PSIKOLOGI PENDIDIKAN PSIKL.SOSIAL PSIKL.EKSPERIMEN PSIKL.KLINIS PSIKL.INDUSTRI & ORGAN

Eksperimen Mencari hubungan antar variable Situasi sengaja dibuat, diubah-ubah Sesuai tujuan penelitian

Wawancara

Tanya-jawab dengan harapan orang mau mengungkapkan pendapat, pandangan & isi hatinya

Observasi

Situasi sudah ada, diamati Menjauhkan subjektivitas, minat pribadi

METODÈ PENELITIAN DLM PSIKOLOGI

Kuesioner

Prinsipnya = wwcr, ttp pertanyaan + jawab tertulis. --- Terbuka: bebas memberi jawaban; Tertutup: jawaban pilih dari opsi yang ada

Pemeriksaan psikologis (psikotes)

Menggunakan alat psikodiagnostik

Mengukur hal yang tidak dapat diukur metode lain atau melengkapinya, mis. tingkat kecerdasan, kepribadian, tingkat kecemasan --- 'the right man in the right place'